

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Ukuran perusahaan yang diukur dari total *asset* perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Dewan komisaris memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
4. Komite audit memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
5. Kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan *corporate governance* secara simultan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

5.2. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pihak perusahaan, investor dan peneliti selanjutnya adalah:

1. Bagi perusahaan manufaktur diharapkan melakukan tindakan yang meminimalisir praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer yang akan merusak citra baik dari perusahaan tersebut dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh institusional agar para manajer tidak dapat melakukan kecurangan untuk menguntungkan diri mereka sendiri. Selain itu, penerapan regulasi tata kelola perusahaan yang baik yang telah dibuat oleh BAPEPAM diharapkan bisa benar-benar diterapkan didalam struktur perusahaan karena penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat meminimalisir tindakan manajemen laba.
2. Bagi investor menanamkan modalnya ke perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar. Karena, perusahaan besar sangat kecil melakukan tindakan manajemen laba sehingga investor dengan tenang dan aman menanamkan modalnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, di dalam penelitian ini masih banyak kekurangan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel bebas lain yang mempengaruhi variabel manajemen laba, seperti *leverage*, kompensasi bonus, kualitas audit atau ukuran kantor akuntan publik (KAP).